

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DAN DAMPAKNYA DALAM  
MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat dalam Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam*



Oleh :

**Sisri Yanti**

Nim: 1806002012010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
TAHUN 1444 H/2022 M**

PERNYATAAN

"Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Dampaknya dalam Minat Belajar Mahasiswa PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat" Yang ditulis oleh Sisri Yanti, NIM. 1806002012010 beserta seluruh isinya adalah Benar-benar Karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang menjatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini"



Padang 20-juli-2022

Yang membuat pernyataan



Sisri Yanti

NIM. 1806002012010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Dampaknya dalam Minat Belajar Mahasiswa PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat”** Yang ditulis oleh Sisri Yanti, NIM. 1806002012010 Prodi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasah

Padang 20 juli 2022

PEMBIMBING PERTAMA

PEMBIMBING KEDUA

  
Ismail Syakban, M.Pd.I  
NIDN:1014039001

  
Khoiriah, S.Pd.I, M.Ag  
NIDN:1016058903



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Dampaknya dalam Minat Belajar Mahasiswa PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat” Yang ditulis oleh Sisri Yanti NIM. 1806002012010, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari selasa, 23 Agustus 2022.

Padang 31 Agustus 2022

Tim penguji sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

Ismail Syakban, M.Pd.I

Khoiriah, S.Pd.I., M.Ag

Dr. Surya Afilal, M.Ag

Dr. Ahmad Lahmi, M.A

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dr. H. Firdaus, M.HI

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Dampaknya dalam Minat Belajar Mahasiswa PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di UM Sumatera Barat”** oleh: Sisri Yanti, NIM: 1806002012010

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya semangat dan minat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring karena biasanya mahasiswa terbiasa belajar di kelas tetapi karena adanya covid-19 menyebabkan mahasiswa harus belajar secara daring. Maka dari itu fokus penelitian pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19, bagaimana dampak pembelajaran daring mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19, bagaimana minat belajar mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring, untuk mengungkap dampak pembelajaran daring dan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa PAI di UM Sumatera Barat pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif deskriptif, data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis hasil penelitian ini penulis menggunakan tahapan dengan reduksi data, penyajian data, dan panarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 di program studi pendidikan agama Islam secara keseluruhan menggunakan model pembelajaran daring dengan aplikasi yang digunakan berupa: whatsapp, zoom, google meet, classroom dan siak.umsb.ac.id. Dampak yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen seperti: ketersediaan kouta internet, jaringan yang kadang tidak stabil, dan juga komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan materi menjadi sulit dipahami. Kemudian minat belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring bervariasi mulai dari sangat berminat dan juga jenuh, minat belajar mahasiswa pada saat proses pembelajaran daring adalah tergantung dosen dan sarana dan prasarana.

**Kata kunci: Pelaksanaan, pembelajaran daring, minat, covid-19.**

## ABSTRACT

This thesis is entitled: "**Implementation of Online Learning and Its Impact on Learning Interests of PAI Students during the Covid-19 Pandemic at UM West Sumatra**" by: Sisri Yanti, NIM: 1806002012010.

The problem in this research is the lack of enthusiasm and interest of students in participating in the online learning process because usually students are accustomed to studying in class but because of the Covid-19, students have to study online. Therefore, the focus of research in this research is how the implementation of online learning for Islamic education students at UM West Sumatra during the Covid-19 pandemic, how is the impact of online learning for Islamic education students at UM West Sumatra during the Covid-19 pandemic, how is the interest in learning for Islamic education students at UM West Sumatra during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the implementation of online learning, to reveal the impact of online learning and to determine the learning interest of PAI students at UM West Sumatra during the covid-19 pandemic.

This research uses descriptive qualitative method, the data obtained through observation, interviews and documentation. Meanwhile, to analyze the results of this study, the authors used stages with data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study concluded that the implementation of learning carried out during the covid-19 pandemic in the Islamic religious education study program as a whole used an online learning model with applications used in the form of: whatsapp, zoom, google meet, classroom and [siak.umsb.ac.id](http://siak.umsb.ac.id). The impacts faced by students and lecturers such as: the availability of internet quotas, sometimes unstable networks, and also poor communication make the material difficult to understand. Then student learning interest with online learning varies from very interested and also bored, student learning interest during the online learning process is dependent on lecturers and facilities and infrastructure.

**Keywords: Implementation, online learning, interest, covid-19.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhana Wata'ala dikarenakan berkat ar-Rahman dan ar-Rahim Nya penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Dampaknya Dalam Minat Belajar Mahasiswa PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Di UM Sumbar**”

Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW sebagai suri tauladan kita dalam mengarungi kehidupan ini

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dengan harapan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini, baik dari segi isi maupun redaksinya. Berkat rahmat dan karunia dari Allah Subhana Wa Ta'ala serta bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan “*Jazakumullahu Khairan Ahsanul Jazak (semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)*” kepada semua pihak yang ikut serta dalam memberikan moril maupun materi sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada orang tua penulis, yakni Ayahanda **Zainul Mustafa**, Ibunda **Kamisnar** dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan dan semangatnya selama penyusunan skripsi ini. Kemudian ucapan terimakasih juga kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Riki Saputra, M.A**
2. Dekan Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak **Dr. Firdaus, M. HI**
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat bapak **Dr. Ilham, S.Pd.I., M.A**
4. Bapak **Ismail Syakban, M.Pd.I** selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

5. Bapak **Khoiriah, S.Pd.I, M.Ag** selaku Pembimbing II Skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada semua Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga penulis dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat bagi diri penulis
7. Karyawan dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sudah ikut berperan dalam membantu penulis demi selesainya skripsi ini.
8. Kepada teman-teman Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan sekaligus senasip dan seperjuangan menyelesaikan program Strata 1.
9. Bapak **Dr. Firdaus, M. HI** Selaku Dekan Fakultas Agama Islam UM Sumbar, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dosen, serta Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UM Sumbar yang telah memberikan kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperoleh informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis guna menyempurnakan skripsi ini. *Akhirul kalam*, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan bagi yang lainnya.



Padang, 20 juli 2022  
Penulis

**Sisri Yanti**

**NIM : 1806002012010**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Fokus Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Defenisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian .....	11
H. Penelitian yang Relevan.....	11
I. Sistematika Penulisan .....	14

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring.....	16
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	16
2. Media Pembelajaran Daring.....	17
3. Kendala Pembelajaran Daring.....	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	20
5. Dampak Pembelajaran Daring .....	22
B. Minat Belajar.....	23
1. Pengertian Minat Belajar.....	23
2. Fungsi Minat dalam Proses Pembelajaran .....	25
3. Ciri-ciri Minat Belajar.....	25
4. Macam-macam Minat Belajar.....	26
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	27

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Informen Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30

1. Observasi.....	31
2. Wawancara.....	32
3. Dokumentasi .....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Reduksi Data .....	34
2. Penyajian Data .....	34
3. Penarikan Kesimpulan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	36
1. Sejarah Berdirinya UM Sumbar.....	36
2. Keadaan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam .....	39
3. Keadaan Dosen Pendidikan Agama Islam .....	39
4. Fasilitas UM Sumbar .....	40
B. Temuan Khusus.....	40
1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UM Sumbar di masa covid-19 .....	40
2. Dampak Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UM Sumbar di masa covid-19 .....	44
3. Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UM Sumbar di masa covid-19 .....	47
C. Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**BIOGRAFI PENULIS**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A . Latar Belakang**

Di era perkembangan digital saat ini, setiap universitas dituntut untuk melakukan pembelajaran daring karena adanya wabah penyakit yang disebut dengan virus corona maka mengharuskan kita semua untuk menjaga jarak, menghindari kerumunan dan berdampak kepada lembaga pendidikan. Adanya wabah ini juga memberikan dampak positif kepada masyarakat yaitu masyarakat lebih menerapkan pola hidup sehat seperti sering mencuci tangan, berolahraga teratur, makan makanan sehat, dan melakukan kegiatan lain yang dapat menambah kekebalan tubuh.

Ada dampak baik dan buruk bagi mahasiswa ketika melakukan pembelajaran daring dalam pembelajaran daring ini, mahasiswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan pemikirannya sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang membosankan dan juga membuat mahasiswa tidak fokus pada saat dosen menjelaskan materi perkuliahan, kemudian terdapat gangguan konsentrasi saat proses perkuliahan berlangsung, dan koneksi internet yang tidak mendukung yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat dalam penyimpanan materi. Selain itu, kemampuan teknologi dan ekonomi setiap mahasiswa berbeda-beda sehingga tidak semua mahasiswa menunjang dalam kegiatan belajar daring. Banyaknya tantangan dalam pembelajaran daring tentu

saja menjadi kekhawatiran semua pihak namun pembelajaran daring harus tetap dilaksanakan demi menekan penyebaran wabah Covid-19.

Pembelajaran daring dilakukan dengan berbagai cara ada yang menggunakan zoom meeting dengan bertatap muka secara langsung tetapi didunia maya untuk menjelaskan materi ada juga yang diminta oleh dosen untuk mahasiswa tampil makalah secara bergiliran, whatsapp digunakan untuk penyampaian materi dengan pesan suara atau audio dan juga dengan mengirim video untuk dapat menyampaikan materi, google classroom ini menyampaikan materi dengan mengirimkan file berbentuk word dan juga digunakan untuk mengupload tugas ujian disana dan kemudian email biasanya digunakan untuk mengirim tugas dan juga informasi tentang kampus maupun materi perkuliahan.

Penerapan pembelajaran daring menimbulkan banyak problem dan kendala-kendala yang harus dihadapi pada saat pembelajaran, mulai dari masalah teknis hingga pada saat proses pembelajaran, seperti jaringan, biaya kuota yang cukup mahal dan pengoperasian aplikasi yang terkadang membingungkan, dari beberapa rentetan permasalahan dan kendala-kendala yang ditimbulkan membuat mahasiswa harus memiliki kesiapan untuk menghadapi dan menjalankan pola pembelajaran daring. Tak jarang mahasiswa mengalami kesulitan-kesulitan yang dihadapi untuk menjalaninya, seperti interaksi, komunikasi serta diskusi yang terbatas.

Berdasarkan dengan adanya wabah covid-19, pemerintah kemudian mengeluarkan himbauan untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbauan tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor: 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Dirase (Covid-19) yang menyepakati bahwa proses pembelajaran khususnya di junjang pendidikan tinggi pada semester genap Tahun Akademik 2020/2021 di semua zona wajib diselenggarakan secara daring untuk mata kuliah teori. Sementara untuk mata kuliah praktik juga sedapat mungkin tetap dilakukan secara daring. Namun, jika menyangkut kelulusan dan kompetensi mahasiswa yang tidak dapat dilaksanakan secara daring maka kegiatan tersebut dapat diselenggarakan tatap muka dengan tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan.

Penjelasan di atas menyatakan bahwa jika memang perkuliahan praktik tidak dapat dilakukan secara daring, maka perlu diperhatikan protocol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Universitas Muhammdiyah Sumatera Barat mengambil kebijakan dalam melaksanakan perkuliahan di lingkungan Universitas Muhammdiyah Sumatera Barat dengan seacara daring.

Adanya himbauan tersebut, maka proses pembelajaran di Fakultas Agama Islam khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam juga ikut menerapkan proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19 demi berlangsungnya suatu proses pembelajaran. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik dosen maupun mahasiswa. Bagi mahasiswa, pembelajaran online muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka hadir di kelas atau di dalam ruang khusus. Pembelajaran daring ini juga membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja.

Menurut Ali Sadikin (2020: 216) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan dari perangkat mobile seperti smartphone, laptop, komputer maupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Dengan menggunakan menggunakan pembelajaran daring mahasiswa memiliki keluasaan waktu dalam belajar serta dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Keberhasilan suatu model pembelajaran tergantung pada karakteristik dari mahasiswa dan lingkungan belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari minat belajar mahasiswa.

Menurut Slameto (2015) belajar adalah proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru, yang diperoleh dari hasil pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Seseorang dikatakan belajar apabila mengalami perubahan pengetahuan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Belajar di rumah berarti proses memperoleh tingkah laku yang baru dengan dilakukan di rumah.

Pelaksanaan proses belajar dapat sama pada setiap mahasiswa tetapi hasil belajar dapat berbeda pada setiap mahasiswa. Hal ini karena faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Salah satu faktornya adalah minat belajar. Menurut Muhibbin Syah (2008) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki kecenderungan dan kegarahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jadi, minat belajar adalah keadaan dimana seseorang memiliki kecenderungan dan keinginan yang besar untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan yang dipelajarinya.

Q.S Luqman: 13

وَاذْ قَالِ لِقَمْنُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۗ يٰبُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ ۚ اِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيْمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar". (QS. Luqman:13) (Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah: 267)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah memisalkan Luqman sebagai contoh dalam pendidikan. Yang mana Luqman sebagai Dosen atau pendidik, dan anaknya sebagai mahasiswa atau peserta didik. Disini, ia memberikan Mau'zhah (pelajaran) kepada anaknya dan mengingatkan kebaikan dengan cara lembut yang dapat melunakkan hati. Kemudian Luqman member peringatan untuk tidak mempersekutukan Allah dengan apapun, karena itu merupakan kezhaliman yang besar.

Sistem pendidikan seperti kisah Luqman di atas, dapat kita ambil dan kita kaitkan dengan system pendidikan dan pembelajaran sekarang yaitu dengan metode pembelajaran halaqah atau mentoring, dan tatap muka setiap harinya ke kampus. Tetapi, dimasa ketika wabah Virus Corona melanda dunia saat ini banyak aktivitas yang harus dilakukan secara online/daring, pembelajaran saat ini menggunakan system daring (dalam jaringan).

Dosen atau pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun mahasiswa berada di rumah. Kebijakan pembelajaran daring ini dibuat pemerintah yang mana bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang begitu cepat terjadi. Salah satu universitas yang menerapkan belajar dirumah adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Selama proses belajar di rumah, dosen dan mahasiswa melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Corona di wilayah kampus. Belajar di rumah diterapkan oleh Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil observasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat penulis memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara daring di kampus tersebut sudah terlaksana, pada pembelajaran daring di Pendidikan Agama Islam biasanya dosen menggunakan zoom meeting, whatsapp, google classroom, google meet, email dan siak.umsb.ac.id. Selain itu Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sudah menyediakan siak.umsb.ac.id sebagai pembelajaran daring.

Adanya Covid-19 menyebabkan proses pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Mahasiswa terbiasa belajar di kelas, tetapi karena adanya Covid-19 menyebabkan mahasiswa harus melakukan pembelajaran secara daring. Hal ini dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Perubahan pembelajaran dari luring kepada daring tidaklah mudah untuk dilakukan. Hal ini akan mempengaruhi terhadap pembelajaran di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, baik itu fasilitas, motivasi/minat belajar.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh penulis, penulis melihat kurangnya semangat dan minat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan diatas, kita dapat melihat bahwa Covid-19 memberikan dampak bagi dunia pendidikan. Hal ini, menimbulkan keinginan penulis untuk mengetahui pembelajaran daring, dan dampaknya dalam minat belajar. Jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Dampaknya dalam Minat Belajar Mahasiswa PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di UM Sumatera Barat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil paparan di atas yakni pada latar belakang masalah dapat peneliti ungkapkan beberapa permasalahan yang ada pada lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya semangat dan minat belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring karena biasanya mahasiswa terbiasa belajar di kelas tetapi karena adanya covid19 menyebabkan mahasiswa harus belajar secara daring atau jarak jauh.
2. Adanya dampak saat pembelajaran daring seperti koneksi internet yang tidak mendukung yang terkadang mengalami gangguan sehingga menghambat dalam penyimpanan materi.
3. Kemampuan teknologi dan ekonomi mahasiswa yang berbeda-beda sehingga tidak semua mahasiswa menunjang dalam kegiatan belajar daring.

## **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ,maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana dampak pembelajaran daring mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana minat belajar mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengungkap dampak pembelajaran daring mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui minat belajar mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumatera Barat pada masa pandemi Covid-19.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis diantaranya:

1. Bagi penulis adalah untuk Memenuhi syarat dalam Menyelesaikan Sarjana pendidikan (s1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Bagi Dosen bisa menjadi sumber informasi untuk membuat inovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran daring dapat menjadi kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan.
3. Bagi Mahasiswa dapat menjadi masukan bahwa adanya metode pembelajaran seacara daring yang menjadi solusi belajar pada saat pandemi sehingga dapat membantu Mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan walaupun proses pembelajaran tidak tatap muka (Luring).

## **F. Defenisi Operasional**

### **1. Pembelajaran Daring**

Menurut Aqma Riza AZ (2010: 10) Pembelajaran dalam jaringan (Daring) adalah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau secara onlie. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu. Proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dalam jaringan (daring) yang menggunakan pemanfaatan internet dan beberapa aplikasi sebagai media belajar.

Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Adapun media yang dilakukan FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada saat ini adalah whatsapp, zoom meeting, google classroom, google meet, E-mail dan siak.umsb.ac.id.

### **2. Minat Belajar**

Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat maka akan dengan hati melakukan aktivitas yang diminatinya dan berusaha untuk memperoleh suatu hal yang diminatinya.

Jadi, minat adalah keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, dimana keadaan ini menjadi penggerak dalam

melakukan aktivitas yang disukainya. Minat membuat seseorang merasa senang dan gembira dalam menjalankan aktivitas. Tanpa adanya minat, seseorang tidak bisa melakukan sesuatu atau merasa tertekan dalam menjalankan aktivitas yang tidak diinginkannya. Selain itu, orang yang memiliki minat akan memperoleh hasil yang baik.

### 3. Pandemi Covid-19

Menurut Nurayuni (2020: 11) pandemi Covid-19 adalah musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi atau seluruh kehidupan manusia di bumi tanpa kecuali pendidikan. Banyak sekali sekolah dan perguruan tinggi memutuskan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring. Adanya virus covid-19 ini memberikan dampak yang luar biasa terhadap semua bidang pendidikan dengan membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut dengan online.

Menurut Islabiah (2020: 3) *corona virus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari grjala ringan sampai berat. Tanda serta gejala umum dari *corona virus* adalah pada gangguan pernapasan seperti demam, batuk serta sesak nafas.

### **G. Asumsi Penelitian**

Pelaksanaan Pembelajaran Daring dimasa pandemi covid-19 yang penulis maksud disini merupakan sebuah tindakan agar mahasiswa terus semangat belajar walaupun ditengah wabah covid-19.

Penulis berharap semoga mahasiswa benar-benar serius dalam mengikuti proses pembelajaran agar ilmu yang didapatkan bisa dipahami dan dimengerti, sehingga proses pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan efektif dalam situasi pandemi Covid-19 yang sedang mewabah saat ini.

## **H. Penelitian yang Relevan**

1. Jurnal yang ditulis oleh Mulia Rasyidi tentang "Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 Terhadap minat Belajar Mahasiswa Insitut Pendidikan Nusantara Global" yang hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 mempengaruhi minat belajar mahasiswa, mahasiswa merasa bosan selama belajar karena tidak bertemu atau bertatap muka langsung dengan teman dan dosen di kampus.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian tersebut, pada penelitian ini tidak membahas tentang dampak pembelajaran daring dalam minat belajar, sedangkan penulis membahasnya.

2. Jurnal yang ditulis oleh Firdayanti, dkk tentang "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2018 IAIN SAS Babel" yang hasilnya menunjukkan bahwa terkait tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa PBA 2018 IAIN SAS Babel menunjukkan pengaruh yang kuat yakni sebesar

53,1%. Artinya semakin besar persentase pembelajaran daring maka akan semakin menurun minat belajar mahasiswa.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian tersebut, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

3. Jurnal yang ditulis oleh Rista Anggraini, dkk tentang "Proses dan Minat Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19" yang hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Negeri Malang memiliki berbagai metode yang digunakan selama proses pembelajaran mulai dari dengan menggunakan whatsapp group, google classroom, sipejar, google meet dan zoom, dengan berbagai alasan tertentu. Semangat dalam pembelajaran juga semakin meningkat, supaya pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran bisa dipahami dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian tersebut, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

4. Skripsi yang ditulis oleh Maria Goretty Sarahutu tentang "Pembelajaran Online, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma di Tengah Covid-19" yang hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online cukup baik, minat belajar tinggi, kehidupan sehari-hari mahasiswa cukup baik.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah pada variabel yang akan diamati yaitu pelaksanaan pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu waktu dan tempat penelitian tersebut, pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini membahas tentang kehidupan sehari-hari mahasiswa, sedangkan penulis tidak.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penyusunan penelitian ini atau sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, yang pertama yaitu bab I yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, penelitian relevan dan sistematika penulisan.

Bab II yaitu tentang landasan teori yang membahas tentang pembelajaran daring. Yang pertama pengertian pembelajaran daring, media pembelajaran daring, kendala pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring dan dampak pembelajaran daring. Yang kedua yaitu tentang minat belajar. Pengertian minat belajar, fungsi minat belajar dalam proses pembelajaran, ciri-ciri

minat belajar, macam-macam minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar.

Selanjutnya bab III membahas tentang metodologi apa yang harus dipakai dalam penelitian ini. Ada beberapa hal yang akan dikaji dalam metodologi penelitian ini diantaranya berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran daring dan dampaknya dalam minat belajar mahasiswa PAI pada masa pandemi covid-19.

Bab V yang terdiri dari penutup, kesimpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Daring

##### 1. Pengertian Pembelajaran Daring

Menurut Oktavia Ika, H., dkk (Sofyana & Abdul, 2020: 498) pembelajaran daring merupakan system pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Pembelajaran Daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (online learning). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Menurut Aqma Riza AZ (Isman, 2021: 14-15) pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.

Menurut Kuntarto (2017: 101) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesan suara, telepon konferensi, dan video streaming online. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015: 1) pembelajaran daring merupakan program pelaksanaan kelas belajar untuk mencapai kelompok yang kuat dan luas melalui jaringan internet dengan jumlah peserta yang tidak terbatas pembelajaran dapat dilaksanakan secara kuat dan dapat dilakukan secara gratis maupun berbayar.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan penulis dapat menyimpulkan pembelajaran daring atau dalam jaringan adalah pembelajaran yang dalam penerapannya memanfaatkan jaringan internet yang terhubung langsung dan cakupannya luas. Dalam pembelajaran secara daring siswa belajar menggunakan aplikasi online sehingga mampu meningkatkan kemandirian mahasiswa saat belajar.

## **2. Media Pembelajaran Daring**

Banyak media yang biasa digunakan untuk belajar online yang sering digunakan oleh dosen dan mahasiswa adalah:

### **a. Whatsapp**

Menurut Muhammad Yaumi, (2018: 20) Whatshap merupakan salah satu media komunikasi yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita

bahkan sangat populer sekali serta merupakan platform yang kita gunakan saat ini baik untuk kepentingan pribadi maupun sosial.

b. Google classroom

menurut Roida, (2020: 32-33) Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang digunakan dalam dunia pada lingkup pendidikan yang mampu mempermudah didalam sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung terutama pada saat masa pandemi seperti sekarang ini.

c. Google meet

Menurut Mayang Wilandy, (2021: 20) Google meet adalah salah satu platform komunikasi yang di populerkan oleh google. Aplikasi ini mengizinkan penggunanya mengirimkan pesan instan, percakapan video, SMS, dan fitur VOI. Aplikasi ini gratis dan penggunanya dapat melakukan video konferensi dengan 100 anggota serta tampilan video yang berkualitas.

d. Zoom meeting

Menurut Astini, (2020: 241-255) Zoom meeting adalah aplikasi komunikasi dengan menggunakan video sehingga pada saat digunakan untuk proses pembelajaran maka kita akan merasa bahwa kita sedang tatap muka secara langsung karena kita mampu melihat

orang yang jauh dengan menyalakan kamera yang kita miliki didalam menggunakan platform zoom.

e. Email

Menurut Unik Hanifah Salsabila, (2020: 5-8) Email adalah singakatan dari eletronik mail/dalam bahasa disebut surat elektronik, sarana mengirim surat yang dilakukan melalui media internet, media internet yang dimaksud bisa melalui komputer atau handphone yang memiliki akses internet dan lainnya.

f. Siak. UMSB. AC. ID.

Merupakan media yang digunakan universitas Muhammadiyah Sumbar dalam melakukan pembelajaran daring.

### 3. Kendala Pembelajaran Daring

Menurut Aqma Rina ZA (Henry Aditya dan Dindin Jamaluddin, 2021: 20-21) Perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi daring yang terjadi secara mendadak, memunculkan berbagai macam respon dan kendala bagi dunia pendidikan di Indonesia, tak terkecuali pendidik yang meruapak ujung tombak pendidikan yang langsung berhadapan dengan peserta didik. Sejumlah pendidikan mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya terkendala dengan aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

Kendala yang dihadapi pendidik dalam menghadapi pembelajaran daring tentunya sangat banyak, mengingat ini adalah kegiatan mendadak yang tidak direncanakan dalam kurikulum. Beberapa pendidik, yang melek teknologi tentu saja cepat memikirkan bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang efektif, kognitif, dan psikomotorik sekaligus dirumah.

Pembelajaran daring dirasa tidak menyenangkan bagi peserta didik, mereka merasakan beberapa kendala seperti adanya gangguan sinyal pada saat pembelajaran berlangsung, mereka merasa bosor dikarenakan kuota yang cepat habis, sulit memahami materi yang disampaikan pendidik, dan mereka merasa kegiatan sosial mereka dengan teman-temannya terhambat. Mayoritas peserta didik merasa pembelajaran daring tidak efektif, karena dalam praktiknya pendidik lebih dominan dalam pemberian tugas bukan penjelasan materi.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

##### **a. Kelebihan pembelajaran daring**

Kelebihan pembelajaran daring menurut Erlina Sulistiyahwati (Hadisi dan Muna, 2020: 19-20) adalah :

1. Pembelajaran daring mampu menekan biaya pendidikan sehingga biaya pendidikan dapat dialihkan untuk menunjang

infrastruktur lain, selain itu pembelajaran daring juga menghemat untuk pembelian media-media pembelajaran.

2. Waktu yang digunakan untuk pembelajaran daring lebih efektif sehingga memudahkan dalam penyampaian materi dengan alokasi waktu yang tepat.
3. Pembelajaran daring menciptakan kemudahan dalam mengakses materi dimanapun.
4. Pembelajaran daring dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa yang berbeda-beda
5. Pembelajaran daring memungkinkan untuk melakukan penggunaan media pembelajaran yang mutakhir sesuai dengan perkembangan zaman sehingga menarik belajar peserta didik.
6. Pembelajaran daring dapat diakses sewaktu-waktu dari berbagai tempat sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang dapat direkomendasikan pada pelaku pembelajaran untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Kekurangan pembelajaran daring

Kekurangan pembelajaran daring menurut Erlina Sulistiyahwati (Hadisi dan Muna, 2020: 20-21) antara lain.

1. Interaksi yang kurang terbentuk antara dosen dan mahasiswa dikarenakan kurangnya tatap muka sehingga menghambat kelestarian antara guru dengan peserta didik

2. Aspek bisnis menjadi lebih diperhatikan oleh semua kalangan daripada tercapainya kompetensi pembelajaran
3. Pelatihan cenderung menjadi fokus utama daripada pemberian materi ajar
4. Keterbatasan di beberapa tempat yang tidak memiliki akses internet sehingga pembelajaran tidak akan bisa dilakukan tanpa adanya akses internet yang memadai.

## 5. Dampak Pembelajaran Daring

Menurut Khaira Afni (2020: 83) pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19 ini tentu akan sangat membantu proses kegiatan belajar dilingkungan kampus, dimana proses tersebut juga dapat membantu mengurangi penyebraran virus. Karena setiap hari diwajibkan belajar daring maka dampak yang terjadi pada mahasiswa adalah mereka merasa jenuh bahkan cuek terhadap tugas-tugas kampus yang telah diberikan oleh dosen. Dibutuhkan usaha yang maksimal unyuk dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa, agar dosen dan mahasiswa sama-sama semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa dan dosen melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing. Mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Sayangnya, di daerah-

daerah yang pelosok dan tidak mempunyai akses internet yang baik pelaksanaan pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Dalam menyiasati kondisi ini, mahasiswa yang tinggal di daerah yang sinyal internet lemah akan mencari wilayah-wilayah tertentu seperti perbukitan dan wilayah kecamatan untuk dapat terjangkau oleh akses internet.

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Menurut Andi Achru, P (2019: 205-206) belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Nidawati (2013: 14) belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Tingkah laku yang berubah karena belajar tersebut menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, dosen memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peranan dan fungsinya dalam proses belajar sangat penting. Maka dari itu dalam proses belajar mahasiswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat

akan mendorong mahasiswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung.

Menurut Slameto (2015: 180 ) minat adalah kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat maka akan dengan hati melakukan aktivitas yang diminatinya dan berusaha untuk memperoleh suatu hal yang diminatinya. Misalnya, seorang anak yang memiliki minat memainkan biola akan mempelajari cara bermain biola tanpa adanya paksaan dan terus berlatih hingga mahir bermain biola. Berbeda halnya dengan anak yang berminat pada bermain piano tetapi diminta mempelajari bermain biola, maka anak ini akan merasa tertekan selama mempelajarinya.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, dimana keadaan ini menjadi penggerak dalam melakukan aktivitas yang disukainya. Minat membuat seseorang merasa senang dan gembira dalam menjalankan aktivitas. Tanpa adanya minat, seseorang tidak bisa melakukan sesuatu atau merasa tertekan dalam menjalankan aktivitas yang tidak diinginkannya. Selain itu, orang yang memiliki minat akan memperoleh hasil yang baik.

Menurut M. Alisuf Sabri (1995: 84) "Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara luas terus menerus, minat ini sangat erat kaitannya dengan perasaan senang, karena hal itu dapat dikatakan minat itu terjadi dikarenakan sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu tersebut. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diinginkan.

## **2. Fungsi Minat dalam Proses Belajar**

Menurut alex sobur (2003: 246) minat juga berfungsi sebagai pendorong atau keinginan seseorang, serta sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

## **3. Ciri-ciri Minat Belajar**

Menurut Syardiansah (2016: 443-444) Proses belajar akan lancar apabila disertai dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat itu adalah alat motivasi yang pokok. Dalam minat belajar memiliki ciri-ciri sebagaimana yang dikemukakan oleh Elizabeth Hurlock, ada tujuh ciri-ciri minat diantaranya:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dari ciri-ciri minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat itu memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan sesuatu terus menerus, serta memperoleh kebanggaan maupun kepuasan terhadap hal yang diminati pada pelajaran.

#### **4. Macam-macam Minat Belajar**

Menurut Satrio Kusumo (2016: 24-25) minat timbul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Krapp dalam priansa yang mengkategorikan macam-macam minat belajar kedalam tiga dimensi besar sebagai berikut:

- a. Minat personal, terkait erat dengan sikap dan motivasi atas pelajaran tertentu, apakah dia tertarik atau tidak apakah dia senang

atau tidak, dan apakah dia mempunyai dorongan keras dari dalam dirinya untuk menguasai mata kuliah tersebut.

- b. Minat situasional, menjuruh kepada minat mahasiswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung faktor rangsangan dari luar dirinya.
- c. Minat psikologikal, yaitu erat kaitannya dengan adanya sebuah interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat belajar dapat dibagi menjadi tiga dimensi yaitu: a) Minat Personal; b) Minat Situasional; c) Minat Psikologikal.

## **5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Setiap mahasiswa memang tidak ada yang sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan dalam minat belajar. Menurut Slameto (2003: 57) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor-faktor internal meliputi
  - 1. Faktor biologi, yang termasuk kedalam faktor biologis yaitu faktor kesehatan. Faktor kesehatan sangat besar pengaruhnya terhadap minat belajar, karena jika kesehatan mahasiswa terganggu maka mahasiswa tidak akan semangat dalam belajar,

ika seperti itu minat minat mahasiswa dalam belajar akan berkurang.

## 2. Faktor psikologi

Menurut Muhibbin Syah (2000: 135) ada banyak faktor psikologi, namun disini penulis hanya mengambil beberapa saja diantaranya sebagai berikut:

- a. Bakat, adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- b. Intelegensi, intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari 5 jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi situasi yang baru dengan cepat dan efektif, menggunakan konsep-konsep yang abstrak dan efektif, mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat.

### b. Faktor-faktor eksternal

1. Faktor Keluarga, Keluarga adalah terdiri ayah, ibu, anak-anak serta family. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar
2. Faktor masyarakat, Masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini melakukan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi sehingga dapat digolongkan sebagai penelitian kualitatif.

Menurut Aqma Rina ZA (Trianto, 2021: 22) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Aqma Rina ZA (Sugiyono, 2021: 22) Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya. Bersifat deskriptif karena tujuan peneliti ini untuk memperoleh gambaran tentang persepektif mahasiswa terhadap pembelajaran daring serta kendala-kendala yang didapatkan ketika proses pembelajaran daring.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat kriteria pemilihan didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap Pelaksanaan

Pembelajaran Daring dan Dampaknya dalam Minat Belajar Mahasiswa PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di UM Sumatera Barat Waktu Penelitian ini dimulai pada bulan Juni-Agustus 2022 penulis mendapatkan ide untuk melakukan penelitian di kampus yang sampai saat ini masih berlangsung .

### **C. Informan Penelitian**

Menurut fadiah Mukhsen (Moleong, 2018:47) Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan dalam penelitian adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, artinya orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, informan harus memahami tentang penelitian dan secara sukarela menjadi anggota tim meskipun tidak secara formal, sebab informan dapat memberikan pandangannya dari dalam tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 9 (sembilan) orang yaitu Ketua program studi, dekan Fakultas Agama Islam, dosen Pendidikan Agama Islam dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam 6 orang 3 perempuan dan 3 laki-laki semester 2, 4 dan 6.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Erlina Sulistiyawati (Hasan, 2020: 38) suatu data yang ditetapkan perlu dikumpulkan agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dapat berupa pengumpulan formulir, pencatatan

fenomena, analisis karakteristik, atau melakukan rekap terhadap hasil wawancara. Sugiyono menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:312) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang. Menurut Moleong, pelaksanaan observasi terdapat tiga jenis yaitu:

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*) yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara atau secara langsung.
- b. Pengamatan tidak langsung (*direct observation*) yakni pengamatan baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c. Partisipasi, Yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti (Moleong, 2013: 93).

## 2. Wawancara

Menurut Bambang Hari Purnomo (2011: 254) Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang persepsi, pandangan, wawasan, atau aspek kepribadian para peserta didik yang diberikan secara lisan dan spontan. Kegiatan wawancara agar lebih terarah, biasanya dilengkapi dengan pembuatan pedoman wawancara.

Menurut Emzir (2012: 49-50) mengatakan bahwa bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawabanjawabannya sendiri. Wawancara dapat didefinisikan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinan

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019: 314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen

yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2019: 320) menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019: 321) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel.

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman sebagai berikut:

#### 4. Reduksi Data

Menurut Emzir (2012: 130) Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

Menurut Sugiyono (2017: 247) Reduksi data adalah proses merangkum, menelaah, ataupun meringkas hasil penelitian sehingga menjadi satu titik fokus merupakan bentuk nyata dari reduksi data. Reduksi data dapat memudahkan peneliti untuk melakukan kajian terhadap data yang telah didapatkan.

#### 5. Penyajian Data

Menurut Fadiah Mukhsen (Miles dan Huberman, 2018: 51) Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

Menurut Emzir (2012: 43) setelah data dicutkan langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data disajikan dengan tujuan untuk menyusun data dan menyusunnya dalam pola hubungan agar mudah dipahami. Representasi data kualitatif yang paling umum digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. Data berupa catatan wawancara, observasi, dan

dokumen telah dikodekan untuk mengorganisasikan data sehingga peneliti dapat menganalisisnya dengan mudah dan cepat.

#### 6. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2019: 329) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

Tiga proses tersebut merupakan proses siklus dan interaktif, sehingga peneliti harus siap bergerak diantara keempat bagan tersebut selama pengumpulan data, dan kemudian bergerak bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan selama sisa waktu penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### 1. Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Sejarah berdirinya UM Sumbar dalam situs web (Sejarah: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id)) Universitas Muhammadiyah (UM) Sumatera Barat merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Provinsi Sumatera Barat bahkan di Indonesia. UM Sumatera Barat merupakan perubahan bentuk dari gabungan (merger) beberapa Sekolah Tinggi Muhammadiyah yang mulai berdiri di Sumatera Barat pada Tahun 1955. Penggabungan Sekolah Tinggi Muhammadiyah Sumatera Barat, di antaranya adalah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Padang Panjang, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Bukittinggi, Sekolah Tinggi Ilmu Teknik (STIT) Muhammadiyah Payakumbuh, dan Akademi Manajemen (AMA) Muhammadiyah Padang.

Cikal bakal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, resmi berdiri pada tanggal 18 November 1955, ditandai dengan diresmikannya Fakultas Falsafah dan Hukum di Padang Panjang. Pada tanggal 1 September 1964 berdiri Akademi Kulliyatul Muballighin di Padang Panjang. Pada tahun 1965 terjadi pertukaran status dan berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah. Fakultas ini sempat punya cabang di Medan yang diresmikan pada tanggal 11 Februari 1973.

Pada tahun 1964 berdiri Akademi Niaga di Bukittinggi. Kemudian pada tanggal 20 Desember 1965 ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah. Selanjutnya, ada tanggal 18 November 1965 berdiri Fakultas Adab di Padang yang terdiri dari dua jurusan yaitu Jurusan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Fakultas ini hanya eksis selama satu tahun yaitu sampai 10 Desember 1966 dan kemudian terjadi kevakuman. Berdasarkan kondisi demikian, maka pada Musyawarah Wilayah Majelis Tarjih tanggal 27 April 1967 Fakultas Adab tersebut berganti nama menjadi Fakultas Syariah dengan mahasiswanya berasal dari mahasiswa Fakultas Adab Jurusan Bahasa Arab.

Seiring dengan itu, pada tahun 1966 tepatnya tanggal 20 Agustus 1966 didirikan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat di Bukittinggi. Kemudian pada tanggal 1 Maret 1967 juga didirikan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat di Solok. Namun, karena berbagai faktor di antaranya kurang mendapat dukungan maka Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat di Solok digabungkan dengan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat yang ada di Bukittinggi.

Pada tahun 1967 itu juga tepatnya tanggal 16 Maret 1967 berdiri pula Akademi Teknik di Sawahlunto . Namun, pada tanggal 30 Mei 1968 fakultas tersebut terpaksa ditutup karena kurangnya peminat serta kesulitan lainnya. Dua tahun setelah itu, tepatnya tanggal 20 Desember 1969 berdiri Fakultas Tarbiyah di Padang Panjang. Pada tahun 1976 STIE

Muhammadiyah berubah menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi (AMA). Tahun 1983 tepatnya tanggal 5 April 1983 berdiri Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Padang Panjang yang sebelumnya bernama Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Setahun setelah itu, yaitu pada tanggal 23 Juni 1984 berdiri Fakultas Teknik yang berlokasi di Bukittinggi. Berdirinya fakultas ini tidak terlepas dari keberadaan dan mata rantai dari Fakultas Teknik yang sudah ada sebelumnya di Sawahlunto tersebut.

Seiring dengan itu, pada tahun 1984 itu juga berdiri Fakultas Pertanian di Payakumbuh. Selanjutnya dengan SK Menteri P dan K No.0125/0/1985 tanggal 13 Maret 1985 semua Sekolah Tinggi dan Akademi Muhammadiyah yang ada di wilayah Sumatra Barat bergabung menjadi Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat. Dalam jarak 12 tahun setelah itu, yaitu pada tahun 1996 di Padang didirikan Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2002/2003 didirikan pula Program Pasca Sarjana dengan Program Studi Ilmu Agama Islam memiliki dua Konsentrasi yaitu Pendidikan Islam dan Hukum Islam. Tiga tahun setelah berdirinya Pasca Sarjana, yaitu tahun 2005 di Bukittinggi berdiri Fakultas Kesehatan dan MIPA dengan Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Ilmu Keperawatan yang berdiri pada tanggal 16 Agustus 2007 dan bulan

berikutnya ditambah dengan program studi Kebidanan yang berdiri pada tanggal 30 April 2007.

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata dan Perhotelan pada tahun 2008 berada di bawah Fakultas Ekonomi. Kemudian pada tahun 2010 menjadi Fakultas Pariwisata di Bukittinggi. Pada tahun 2013 yang lalu, izin Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris keluar izinnnya.

#### 1. Keadaan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa pada Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 pada semester ganjil berjumlah 29 orang kemudian semester genap berjumlah 30 orang, angkatan 2020 pada semester ganjil berjumlah 35 orang kemudian semester genap berjumlah 36 orang, angkatan 2021 pada semester ganjil berjumlah 24 orang kemudian semester genap berjumlah 25 orang. Jadi, jumlah mahasiswa program studi pendidikan agama Islam semester 2, 4, dan 6 berjumlah 90 mahasiswa. (W.PD.Dikti.14-07-2022)

#### 2. Keadaan Dosen Pendidikan Agama Islam

Jumlah dosen Pendidikan Agama Islam di UM Sumbar berjumlah 12 orang, 6 dosen merupakan dosen tetap, kemudian 6 dosen lagi merupakan dosen yang mengajar pada mata kuliah umum, satu diantaranya merupakan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam. (W.PD.Dikti.14-07-2022)

## 2. Fasilitas UM Sumbar

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat menyediakan beberapa fasilitas sebagai berikut: Convention Hall, masjid, fasilitas olahraga, gedung, unires, ruangan belajar, perpustakaan, parkir dan laboratorium.

## B. Temuan Khusus

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UM Sumbar di Masa Covid-19

Pelaksanaan pembelajaran pada masa covid-19 di Program Studi Pendidikan Agama Islam UM Sumbar seluruhnya dilaksanakan secara daring, berdasarkan keputusan rektor Nomor: 01/KB/2020 tanggal 1 Juni 2020 tentang panduan penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19. Aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring adalah dengan menggunakan zoom meeting, whatsapp, google classroom, google meet, dan [siak.umsb.ac.id](http://siak.umsb.ac.id).

Zoom meeting diimplementasikan dengan bertatap muka secara langsung tetapi didunia maya untuk menjelaskan materi ada juga yang diminta oleh dosen untuk mahasiswa tampil secara bergiliran, whatsapp digunakan untuk menyampaikan materi dengan pesan suara atau audio dan juga dengan mengirim video untuk dapat

menyampaikan materi, google classroom ini menyampaikan materi dengan mengirimkan file berbentuk word dan juga digunakan untuk mengupload tugas ujian, google meet hampir sama dengan zoom meeting yaitu dengan bertatap muka secara langsung tetapi didunia maya untuk menjelaskan materi, dan juga siak.umsb.ac.id digunakan untuk mengupload tugas ujian dan juga informasi tentang kampus maupun materi perkuliahan.

Berdasarkan pengakuan dari salah seorang mahasiswa bahwa pembelajaran daring membuatnya tidak ketinggalan materi perkuliahan, karena perkuliahan bisa diikuti dari rumah, karena tidak harus ke kampus dan itu katanya lebih fleksibel. Namun pembelajaran daring tidak disambut baik sepenuhnya oleh mahasiswa, karena ada sebagian mahasiswa yang menganggap bahwa pembelajaran ini memiliki tingkat kesulitan yang lebih dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut ditambah dengan tuntutan terhadap kuota internet yang harus selalu tersedia, ini merupakan kesulitan terbesar yang dialami mahasiswa.

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara melalui google form dan wawancara secara langsung (tatap muka). Setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa pendidikan agama Islam sudah terlaksana dengan baik hal ini didukung oleh ketua program studi pendidikan pendidikan agama

Islam. Informan yang pertama merupakan salah satu ketua program studi FAI menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaannya sudah terlaksana sama dengan kampus yang lain, pelaksanaannya lewat online melalui aplikasi zoom, google meet, siak.umsb.ac.id dan WA Group . Itu semua berdasarkan kepada peraturan dari kampus, jadi pelaksanaannya sudah sesuai dengan peraturan pemerintah yang diturunkan kepada peraturan universitas, jadi proses pelaksanaannya “dilakukan sesuai dengan aturan dan sesuai instuksi dari fakultas”. (I.W.R.KP.16-06-22)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ilham selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam bahwasanya pelaksanaan pembelajaran daring di UM Sumbar sudah terlaksana sama halnya dengan kampus-kampus yang lain, kemudian pelaksanaannya sesuai dengan peraturan pemerintah, kemudian pelaksanaan pembelajaran daring masih dalam tatanan zoom meeting ada juga google dan wa group.



Wawancara kedua dilakukan terhadap informan yang merupakan dosen FAI. Hasil wawancara dengan salah seorang dosen FAI melalui google form menyatakan bahwa:

“pelaksanaan pembelajaran daring tidak efektif untuk mencapai tujuan pendidikan, kurang efektif dilakukan karena transfer pengetahuan yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa yang dilakukan secara daring tidak berjalan sebagaimana mestinya.”. (I.W.GF.D.22-06-22)

Informan ketiga yaitu mahasiswa semester 4 yang sedang mengikuti proses pembelajaran secara daring. Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi di UM Sumbar mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran daring masih belum berjalan dengan lancar, terkadang dosennya masuk terkadang tidak, terkadang dosennya ada yang memenuhi kewajiban ada juga yang tidak, meskipun kuliah 25% dikelas selebinya diluar”.

Informan keempat yaitu mahasiswa semester 6 yang sedang mengikuti proses pembelajaran secara daring. Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa di UM Sumbar mengatakan bahwa:

“Pelaksanaanya ada beberapa dosen yang melaksanakan pembelajaran daring secara diskusi dengan menggunakan aplikasi via Whatsapp, google meet dan zoom meeting”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua program studi, dekan, dosen dan beberapa mahasiswa/i dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di UM Sumbar sudah terlaksana dengan baik sama dengan kampus lain, kemudian pelaksanaannya sesuai dengan aturan pemerintah yang diturunkan kepada peraturan universitas, namun ada beberapa dosen dan mahasiswa yang mengatakan pelaksanaan pembelajaran daring tidak efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Dampak Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam  
UM Sumbar di Masa Covid-19

Dampak pembelajaran daring yang dihadapi oleh mahasiswa adalah buruknya koneksi internet di daerah tempat tinggal mahasiswa, dan ketersediaan perangkat pembelajaran seperti laptop, mahasiswa merasakan bahwa tingkat pemahaman materi relatif lebih baik pada proses perkuliahan tatap muka secara langsung di dalam kelas dibandingkan dengan pembelajaran secara daring.

Dampak lainnya yaitu tidak semua dosen dan mahasiswa siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga mempersiapkan bahan perkuliahan secara digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program studi, dekan, dosen dan mahasiswa/i UM Sumbar, beliau menjelaskan bahwa dampak pembelajaran daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UM Sumbar di Masa Covid-19 sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan salah satu ketua program studi FAI Ilham menyatakan bahwa:

“Dampaknya yaitu adanya penurunan motivasi karena adanya perubahan di kelas dari bertemu dengan tidak bertemu, kemudian adanya penurunan pemahaman/tangkapan ilmu dari dosen karena tidak bertemu langsung, jaringan rusak, jadi dampaknya yang pertama yaitu adalah ada mengalami penurunan motivasi pada mahasiswa di latar belakang atau dipengaruhi oleh faktor ketidakpenguasaan IT dan kelengkapan sarana dan prasarana dari kampus, karena banyak kampus yang tidak siap untuk melaksanakan pembelajaran daring karena tiba-

tiba pandemi datang, jadi fasilitas itu harus di sediakan oleh universitas untuk meminimalisir dampak yang kemudian menurunkan motivasi mahasiswa”. (I.W.R.KP.16-06-22)

Hal ini sama dengan yang dijelaskan oleh dosen pendidikan agama islam. Hasil wawancara dengan salah seorang dosen FAI melalui google form bahwa:

“Dampak pembelajaran daring yaitu gagalnya penanaman adab pada mahasiswa, kemudian terganggunya fokus perhatian mahasiswa dalam perkuliahan dengan gangguan jaringan internet dan kondisi lingkungan mahasiswa”. (I.W.GF.D.22-06-22)

Hal ini juga disampaikan oleh seorang mahasiswa bahwa pelaksanaan pembelajaran daring kurang efektif yang membuat sangat sulit dalam memahami materi perkuliahan. Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa di UM Sumbar menyatakan bahwa:

“Dampaknya yaitu kurang efektif dan efisien yang membuat sangat sulit memahami materi yang di sampaikan oleh dosen kemudian terkendala pada jaringan internet dan lingkungan”.

Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh mahasiswi bahwa dari segi pemahaman materi adakalanya karena penjelasan yang disampaikan pada saat kuliah daring berbeda dengan pada saat kuliah tatap muka, jika dengan sistem pembelajaran secara langsung mahasiswa/i dapat dengan mudah mendengarkan dan berkomunikasi terkait dengan materi yang disampaikan oleh dosen sedangkan pada saat pembelajaran daring adakalanya tidak tersampaikan dengan

maksimal dikarenakan waktu yang terbatas. Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi di UM Sumbar menyatakan bahwa:

“Dampaknya yaitu terkendala pada jaringan internet, kemudian materi yang didapatkan kurang dapat dipahami karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, lebih baik pembelajaran dilakukan secara tatap muka karena mudah memahami materi yang disampaikan oleh dosen,”.

Pernyataan di atas sama halnya dengan yang disampaikan oleh dekan bahwa dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa yaitu terkendala pada jaringan internet dan kuota internet yang masih belum memadai untuk semua mahasiswa. Hasil wawancara dengan salah seorang dekan FAI melalui google form bahwa:

“Dampaknya adalah terkendala pada sinyal, karena sistem pembelajaran daring sangat membutuhkan sinyal yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kuota internet yang masih belum memadai untuk semua mahasiswa”.  
(I.W.GFD, 28-06-22)

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa instrumen di atas bahwa dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa dapat disimpulkan yaitu adanya penurunan motivasi yang dilatarbelakangi oleh faktor ketidak penguasaan IT dan di pengaruhi oleh sarana dan prasarana dari kampus, karena banyak kampus yang tidak siap untuk melaksanakan pembelajaran daring karena tiba-tiba pandemi datang, jadi fasilitas itu harus di sediakan oleh universitas untuk meminimalisir dampak yang kemudian menurunkan motivasi mahasiswa, kemudian terkendala jaringan, terganggunya fokus

perhatian mahasiswa dengan gangguan jaringan internet dan kondisi lingkungan mahasiswa.

c. Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UM Sumbar di Masa Covid-19

minat adalah kondisi dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat maka akan dengan hati melakukan aktivitas yang diminatinya dan berusaha untuk memperoleh suatu hal yang diminatinya. Dengan adanya wabah pandemi saat ini maka akan penurunan dalam minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu kaprodi FAI Ilham menyatakan bahwa:

“minat mahasiswa ketika ada kuliah daring ada sedikit perubahan artinya perkuliahan bisa dilaksanakan dimana saja (*fleksibel*), minat mahasiswa ada plus minusnya ada yang sangat tinggi motivasinya dengan gaya belajar yang berbeda tidak dilokal. Minat belajar mahasiswa meningkat salah satunya yaitu tergantung pada dosennya”. (I.W.R.KP.16-06-22)

Dari hasil wawancara di atas bahwa minat belajar mahasiswa plus minusnya ada yang tinggi dengan gaya belajar yang berbeda yaitu bisa dimana saja (*fleksibel*). Jadi kepuasan mahasiswa dalam belajar yaitu tergantung dosen dan sarana prasarana.

Hasil wawancara peneliti dengan salah seorang dosen PAI melalui google form bahwa:

“Adanya penurunan dalam minat belajar mahasiswa, karena dengan pembelajaran daring mahasiswa akan jenuh, karena kuliah dengan tatap layar/tatap maya kemudian kurangnya tradisi membaca buku rujukan perkuliahan”. (I.W.GF.D.22-06-22)

Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa di UM Sumbar menyatakan bahwa:

“Minat belajar mahasiswa yaitu tergantung pada dosennya, jika dosen semangat maka mahasiswa sangat berminat dalam mengikuti perkuliahan, namun jika dosen hanya memantau lewat via WA hanya mengamati maka mahasiswa akan kurang berminat dan sangat malas dalam mengikuti perkuliahan secara daring”. (I.W.R.MH.24-06-22)

Berdasarkan wawancara di atas setara dengan yang dikatakan oleh ketua program studi Pendidikan Agama Islam bahwa minat belajar mahasiswa tergantung pada dosen dan sarana prasarana.

Wawancara selanjutnya sama halnya yang dengan yang dikatakan oleh dosen Pendidikan Agama Islam bahwa pembelajaran daring mengalami penurunan terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswi semester 2 di UM Sumbar menyatakan bahwa:

“Minat belajar mahasiswa menurun, karena tipe belajarnya dengan audiovisual, mahasiswa lebih mudah mengingat dan memahami penjelasan dosen dikelas dibandingkan harus mencari secara otodidak”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa instrumen di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa bervariasi ada yang jenuh ada pula yang merasa terbantu karena efektif serta

meningkat karena dilaksanakan dengan cara yang berbeda, kemudian tergantung pada dosennya dan sarana prasarana, namun ada beberapa dosen dan mahasiswa yang mengatakan bahwa minat belajar mahasiswa menurun dan tradisi dalam membaca buku rukukan perkuliahan, kemudian minat belajar mahasiswa menurun, karena tipe belajarnya dengan audiovisual, lebih mudah mengingat dan memahami penjelasan dosen dikelas dibandingkan harus mencari secara otodidak

## 2. Pembahasan

Pada saat sekarang ini perkuliahan daring sudah menjadi tuntutan bagi setiap perkuliahan termasuk Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sesuai surat edaran pemerintah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat juga mengikuti aturan yang berlaku apalagi pada saat pandemic covid-19 berlangsung. Perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dilakukan secara daring di setiap program studinya termasuk program studi Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan pembelajaran daring di program studi pendidikan Agama Islam yaitu dengan menggunakan aplikasi zoom, google meet, whatsapp, google classroom, dan siak.umsb.ac.id. pertama lewat google meet seperti yang dijelaskan pak Ilham bahwa perkuliahan melalui google meet itu karena gratis kemudian waktunya panjang. Sementara itu menurut pak dekan beliau melakukan perkuliahan daring melalui zoom

meeting dan google meet beliau memulai perkuliahan dengan mengirimkan link zoom di WA group semua mahasiswa diminta untuk login kemudian mengambil absen, kemudian siapa yang tampil makalah untuk dapat mempresentasikan makalah setelah selesai presentase makalah kemudian dosen memberikan masukan kemudian menutup perkuliahan, kenapa pak dekan memilih zoom meeting karena dengan zoom meeting dosen bisa melihat mahasiswa yang ikut dalam perkuliahan kemudian gratis dan kapasitas dalam aplikasinya juga besar sehingga bisa memuat banyak orang, kemudian kalau pak mets memulai perkuliahan dengan menggunakan aplikasi zoom, aplikasi zoom yang dipakai yaitu aplikasi zoom yang gratis, karena kapasitas untuk peserta bergabung didalamnya cukup besar.

Menurut sebagian mahasiswa bahwa aplikasi yang sering digunakan oleh dosen dalam pembelajaran daring yaitu aplikasi zoom meeting dan google meet, karena dengan menggunakan aplikasi google meet itu gratis dan waktunya juga panjang dan dengan zoom meeting itu juga gratis kemudian kapasitas peserta untuk bergabung didalamnya cukup besar, dimana walaupun tidak bertatap muka secara langsung tetapi bisa tatap layar/tatap maya.

Untuk lebih maksimal pembelajaran daring itu maka Sebaiknya pembelajaran daring dilakukan melalui wa group dan google meet, karena kalau dengan google meet bisa tatap maya dan aplikasi itu

gratis dan waktunya juga panjang, kemudian dengan wa group mahasiswa akan lebih mudah memahami seperti dengan mengirimkan voice note, jadi mahasiswa bisa memutar kapan saja materi yang disampaikan oleh dosen.

Dikampus-kampus lain seperti perguruan tinggi swasta yang lain pelaksanaan pembelajaran daring sudah menggunakan *E-learning*, sedangkan kalau di UM Sumbar berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwasanya yang dilakukan masih dalam tataran zoom meeting kemudian google meet dan wa group, karena belum mempunyai *E-learning* namun sudah dapat digunakan sebahagiannya di [siak.umsb.ac.id](http://siak.umsb.ac.id) sudah sangat mendukung proses pembelajaran. (Alfionsius, 2021: 07)

Pelaksanaan pembelajaran daring di program studi pendidikan agama Islam berjalan dengan lancar, namun dirasakan oleh sebagian besar dosen dan mahasiswa kurang efektif dibandingkan pembelajaran tatap muka secara konvensional. Komunikasi yang terkadang dilakukan secara tidak serentak membuat sebagian mahasiswa merasa kesulitan untuk mengajukan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Komunikasi terjalin kurang lancar tersebut menyebabkan materi jadi sulit dipahami. Hal tersebut ditambah dengan salah satu informan yang mengatakan bahwa dosen lebih fokus memberikan tugas ketimbang materi. Selain itu, letak dan kondisi geografis tempat tinggal mahasiswa yang berbeda-beda terkadang membuat koneksi internet buruk sehingga mengganggu audio dan tampilan atau visualisasi materi ajar pada layar

gawai atau laptop. Selain itu, pembelajaran daring dinilai oleh sebagian informan kurang efektif karena beberapa aplikasi yang koneksinya lincer terkadang boros kuota.

Menurut Sayekti (2019: 154) bahwa pembelajaran daring memiliki beberapa karakteristik antara lain: 1) materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia, 2) Komunikasi dilakukan secara serentak seperti video conferencing, chats rooms, atau discussion forums, 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya, untuk meningkatkan komunikasi belajar, 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM, 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui, 6) Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator, 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal, 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.

Sesuai yang peneliti lihat dilapangan ada sebagian dosen yang menyampaikan materi dalam bentuk teks dan video conferencing tapi itu tidak seberapa hanya sebagian dosen yang melakukannya. Terkadang dosen memang tidak mengirimkan bahan, tetapi dosen tersebut merespon dengan mengirimkan voice note untuk menjelaskan atau menjabarkan materi perkuliahan.

Dosen yang merespon perkuliahan dengan mengirimkan bahan dan melakukan voice note pada whatsapp group hanya beberapa orang saja, sehingga minat belajar mahasiswa tidak stabil minat belajar

mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan daring ini bervariasi, sebagian dari mereka menyatakan bahwa perkuliahan seperti ini akan membantu dari segi ekonomi. Mahasiswa yang berkomentar seperti ini adalah mahasiswa yang kesulitan ekonomi, namun mempunyai semangat kuliah yang tinggi. Adanya perkuliahan daring mereka tidak lagi memikirkan uang kontrakan dan uang kiriman biaya perbulannya dari orang tua, cukup dengan paket internetan saja setiap bulannya. Ada juga mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, bagi mereka hal yang demikian cukup membantu meskipun kurang aktif, karena disela-sela bekerja mereka dapat juga melakukan aktifitas perkuliahan.

Minat belajar mahasiswa bervariasi, mulai dari sangat berminat, jenuh dan juga ada yang mengatakan sangat efektif karena merasa terbantu dengan adanya pembelajaran daring. sebagian dari informan yaitu mahasiswa dan dosen mengatakan bahwa minat belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring yaitu tergantung kepada dosen dan sarana prasarana. Satu informan mengatakan bahwa minat belajar mahasiswa yaitu tergantung pada dosennya, jika dosen semangat maka mahasiswa sangat berminat dalam mengikuti perkuliahan, namun jika dosen hanya memantau lewat via WA hanya mengamati maka mahasiswa akan kurang berminat dan sangat malas dalam mengikuti perkuliahan secara daring. Menurut salah satu informan dosen mengatakan bahwa minat belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring yaitu adanya

penurunan dalam minat belajar, kemudian tradisi membaca buku rujukan perkuliahan.

Keberhasilan sistem pembelajaran daring sangat tergantung dari beberapa komponen baik mahasiswa, dosen, sumber belajar maupun teknologi informasi. Komponen-komponen tersebut terintegrasi supaya benar-benar dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas. Pembelajaran daring dinilai oleh sebagian informan efektif jika diterapkan pada masa pandemi covid-19 karena berkaitan dengan protocol kesehatan. Namun tingkat efektifitasnya belum dapat diukur sehingga signifikasinya belum jelas. Sementara itu, pendapat lain dikemukakan oleh dua orang informan, pernyataan pertama, “pelaksanaan pembelajaran daring tidak efektif untuk mencapai tujuan pendidikan” dan pernyataan kedua, “Pelaksanaan pembelajaran daring masih belum berjalan dengan lancar kurang efektif karena terkadang dosennya masuk terkadang tidak”. Jika diterapkan untuk waktu panjang tanpa diselingi dengan pembelajaran lain, model pembelajaran daring dapat menimbulkan rasa jenuh.

Selain dinilai efektif oleh sebagian informan, pembelajaran daring juga tidak terlepas dari dampak/kendala yang dihadapi baik oleh dosen maupun mahasiswa. Pernyataan informan terkait kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut: pernyataan pertama, “Dampaknya yaitu adanya penurunan motivasi karena adanya perubahan dilokal dari bertemu dengan tidak bertemu, kemudian adanya

penurunan pemahaman/tanggapan ilmu dari dosen karena tidak bertemu langsung, jaringan rusak, jadi dampaknya yang pertama yaitu adalah ada mengalami penurunan motivasi pada mahasiswa dilatarbelakangi atau dipengaruhi oleh faktor ketidak penguasaan IT dan kelengkapan sarana dan prasarana dari kampus, karena banyak kampus yang tidak siap untuk melaksanakan pembelajaran daring karena tiba-tiba pandemi datang, jadi fasilitas itu harus di sediakan oleh universitas untuk meminimalisir dampak yang kemudian menurunkan motivasi mahasiswa”, pernyataan kedua, “Dampak yaitu gagalnya penanaman adab mahasiswa, terganggunya fokus perhatian mahasiswa dengan gangguan jaringan dan kondisi lingkungan mahasiswa (rumah)”, pernyataan ketiga: “Dampaknya yaitu kurang efektif dan efisien yang membuat sangat sulit memahami materi yang di sampaikan oleh dosen terkendala jaringan dan lingkungan”, pernyataan keempat: “terkendala pada jaringan internet, materi yang didapatkan kurang dapat dipahami”, pernyataan kelima: “Dampaknya adalah terkendala pada sinyal”.

Jika diidentifikasi, kendala yang dihadapi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran daring adalah: ketersediaan kouta internet, jaringan yang kadang tidak stabil, dan alat penunjang (Gadget dan Laptop). Selain itu, kendala yang ditemukan adalah pada saat mahasiswa harus menghadapi jadwal yang bentrok karena terjadinya perubahan jadwal yang mendadak. Hal lain yang menjadi kendala dalam pembelajaran

daring adalah motivasi yang timbul dari mahasiswa itu sendiri, karena tidak jarang mahasiswa hanya hadir untuk menunjukkan kehadiran kemudian melakukan aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan perkuliahan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan dampaknya dalam minat belajar mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 di UM Sumatera Barat. Beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 di program studi pendidikan agama Islam UM Sumatera Barat secara keseluruhan menggunakan model pembelajaran daring dengan aplikasi yang digunakan berupa: Whatsapp, zoom meeting, google classroom, google meet, bahkan E-mail. Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan lancar, namun dirasakan sebagian besar dosen dan mahasiswa kurang ideal/kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka secara konvensional.
2. Dampak yang dihadapi oleh dosen maupun mahasiswa seperti: ketersediaan kuota internet, jaringan yang kadang tidak stabil, komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan materi menjadi sulit dipahami dan alat atau sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran daring.
3. Minat belajar mahasiswa dengan pembelajaran daring bervariasi mulai dari sangat berminat dan juga jenuh, minat belajar mahasiswa pada saat

proses pembelajaran daring adalah tergantung dosennya dan sarana prasarana.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas maka adapun saran penulis antara lain:

1. Kepada mahasiswa diharapkan tetap semangat dan termotivasi untuk menyukseskan perkuliahan online atau pembelajaran daring, karena sejatinya mahasiswa bisa belajar dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Tapi tanpa adanya niat, tekad, dan motivasi tetap saja tujuan perkuliahan akan sulit dicapai.
2. Kepada dosen diharapkan tetap semangat dalam mengajar walaupun proses pembelajaran yang berbeda dari bertemu dengan tidak bertemu, karena minat belajar belajar mahasiswa yaitu kepada dosennya.
3. Kepada pihak kampus diharapkan bisa menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran daring, jika kedepannya masih ada kendala atau masalah yang memungkinkan untuk belajar secara online maka dosen maupun sudah benar-benar siap untuk melaksanakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqma, Riza.,(2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan dimasa Pandemic covid-19, *Skripsi*. Pada UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh.
- Al-Qur'an dan Terjemah, (1986). *Departemen Agama RI, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Restu
- Alfonsius., (2021). Penyelenggaraan Pembelajaran Perguruan Tinggi Swasta di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Accountiong & Management Innovation; Vol. 05 (01)*
- Astini., (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan; Vol. 03 (02)*
- Anggraini, Rista., (2021). "Proses dan Minat Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Online di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi; Vol. 05 (02)*
- Bilfaqih, Qomarudin., (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Emzir., (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Firdayanti, (2021). "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA Angkatan 2018 IAIN SAS Babel". *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab; Vol. 01 (02)*.
- Hadisi, Muna., (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'adib; Vol. 08 (01)*
- Handarini , Oktavia.,dkk (2020). "Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*".*Jurnal pendidikan administrasi perkantoran (JPAP)*, Vol08 (03), 498.
- Hari Purnomo Bambang., (2020). "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research)".*Jurnal Bambang H.P.: Metode dan teknik pengumpulan data; Vol. 08 (01), 251-256.*
- Hasan., (2012). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia.

- Hendry, Aditya, (2020). "Kendala Pembelajaran Daring Guru sekolah Dasar di Kabupaten Banjar Negara". *Journal Elementary School*; Vol. 07 (02)
- Islabiah, (2020). *Pedoman Pencegahan dan pengendalian corona virus disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI., (2014). *Panduan Pengembangan dan Penyelenggaraan KDITT*, Jakarta: Kemendikbud.
- Khaira Afni., (2020). "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*; Vol. 06 (02)
- Kuntarto., (2017). "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Indonesia Language Education and Literature*; Vol. 03 (01)
- Kusumo, Satrio., (2016). "Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Maria, G., (2020). Pembelajaran Online, Minat Belajar, dan Kehidupan Sehari-hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma di Tengah Covid-19, *Skripsi*. Pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mayang, Wilandy., (2021). Analisis Komparasi Penggunaan Media Google Meet dan Zoom Meeting dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Moleong., (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nidawati., (2013). "Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama". *Journal pionir*; Vol. 01 (01)
- Nurayuni., (2020). "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi-19". *Skripsi*, Pada Universitas Maritim Raja Ali Haji, Kepulauan Riau, Indonesia.
- P. Achru Andi., (2019). "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran". *Jurnal Idaarah*; Vol. 03 (02)
- Rasyidi, Mulia., (2021). "Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Institut Pendidikan Nusantara Global". *Jurnal Ilmiah Global Education*; Vol. 02 (01)

- Roida, (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Covid-19. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*; Vol. 02 (01), 32-33.
- Sabri, M, Alisuf., (1995). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke 11
- Sadikin, Ali, dkk., (2020). "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Biodik: Jurnal Ilmiah Biologi*; Vol. 06 (02), 216.
- Sayekti., (2019). "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi". Walisongo. *Journal of information technology*; Vol. 01 (02)
- Sulistiyawati, Erlina., (2020). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta, *Skripsi*. Pada IAIN Surakarta.
- Salsabila, Hanifah., dkk. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19" *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*; Vol. 02 (02), 1-13.
- Slameto, (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Bandung: Rineka Cipta
- Slameto., (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Pempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex., (2003). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono., (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, cv
- Syah, Muhibbin., (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grasido Persada.
- Syah, Muhibbin., (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. Ke 5
- Syardiansah., (2016). "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat 1 EKM A Semester II)". *Jurnal Manajemen dan Keuangan*; Vol. 05 (01)

Yaumi, Muhammad., (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.





## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp.(0751) 4851002, Padang (25172)  
Website: www.umsb.ac.id E-mail: info@umsb.ac.id, faiumsb@vmail.com

### IZIN PENGAMBILAN DATA DAN PENELITIAN

Nomor: 603/II.3.AU/F/2022

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdasarkan surat masuk nomor: 0545/II.3.AU/F/2022 tanggal 21 Juni 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, pada prinsipnya dapat diberikan kepada:

Nama : Sisri Yanti  
NIM : 1806002012010  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam (FAI)  
Lama Penelitian : Juni – Agustus 2022  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Dampaknya dalam Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 di UM Sumatera Barat.

Dengan Ketentuan selama Kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses perkuliahan. Demikianlah kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 7 Juli 2022

Rektor,

Dr. Riki Saputra, MA.  
NBM. 1198 585



## SISTEM PENGKODEAN ANALISIS DATA

N O	ASPEK PENGKODEAN	KODE
1	<b>Kasus Latar Penelitian</b> a. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	I
2	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi d. Rekaman	W O D R
3	<b>Sumber Data</b> a. Ketua Program Studi b. Dekan Fakultas Agama Islam c. Dosen Pendidikan Agama Islam d. Mahasiswa	KPS DFAI DPAI M
4	<b>Fokus Penelitian</b> a. Pelaksanaan Pembelajaran Daring b. Dampak Pembelajaran Daring c. Minat Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19	PPD DPD MBMPMP C
5	<b>Waktu Kegiatan : Tanggal – Bulan - Tahun</b>	16– 06 - 2022
6	<b>Nomor Halaman Catatan Lapangan</b>	

CATATAN LAPANGAN  
 DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
 Cuplikan Catatan Lapangan  
 Hasil Wawancara dengan Ketua program studi pendidikan agama Islam  
 Catatan Lapangan (CL.01)  
 Hasil Wawancara

Kode : I.W.R.KPS.16-06-22  
 Teknik : W (Wawancara)  
 Informan : KPS.( Ketua program studi)  
 Nama : Ilham  
 Tanggal : 16-06-22  
 Hari : Kamis  
 Tempat : Di ruang ketua program studi pendidikan agama Islam  
 Jam : 11.45 s.d 12.05 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Peneliti datang ke Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada hari Kamis pukul : 11.40 Wib.

Berikut ini cuplikan hasil wawancara peneliti dengan ketua program studi pendidikan agama Islam

P	:	Assalamualaikum Pak..
KPS	:	Walaikumsalam
P	:	Saya Sisri Pak, gimana kabar bapak?
KPS	:	Alhamdulillah, sehat
P	:	Sisri minta waktu bapak untuk berdiskusi tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan dampaknya dalam minat belajar mahasiswa PAI pada masa pandemi covid-19? ini untuk keperluan tugas kuliah yang saya lakukan.
KPS	:	Ya..boleh
P	:	Baik pak, bapak ada melakukan pembelajaran secara daring
KPS	:	Iya ada
P	:	Baik pak, Menurut bapak Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di UM Sumbar?
KPS	:	Pelaksanaannya sudah terlaksana sama dengan kampus yang lain, pelaksanaannya lewat online melalui aplikasi zoom, google meet, siak.umsb.ac.id dan WA Group . Itu semua berdasarkan kepada peraturan dari kampus, jadi pelaksanaannya sudah sesuai dengan peraturan pemerintah yang diturunkan kepada peraturan universitas, jadi proses pelaksanaannya “dilakukan sesuai dengan

		aturan dan sesuai instuksi dari fakultas
P	:	Jenis aplikasi apa yang sering bapak pakai saat melakukan perkuliahan daring?
KPS	:	Aplikasi yang sering bapak gunakan yaitu aplikasi google meet
P	:	begini pak, kemudian bagaimana dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumbar di masa pandemi covid-19?
KPS	:	Dampaknya yaitu adanya penurunan motivasi karena adanya perubahan dikelas dari bertemu dengan tidak bertemu, kemudian adanya penurunan pemahaman/tangkapan ilmu dari dosen karena tidak bertemu langsung, jaringan rusak, jadi dampaknya yang pertama yaitu adalah ada mengalami penurunan motivasi pada mahasiswa dilator belakang atau dipengaruhi oleh faktor ketidak penguasaan IT dan kelengkapan sarana dan prasarana dari kampus, karena banyak kampus yang tidak siap untuk melaksanakan pembelajaran daring karena tiba-tiba pandemi datang, jadi fasilitas itu harus di sediakan oleh universitas untuk meminimalisir dampak yang kemudian menurunkan motivasi mahasiswa
P	:	Lalu bagaimana minat belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring?
KPS	:	Kalau Pendukung dalam pembinaan akhlak seperti yang kita bahas tadi melalui organisasi dalam pembinaan akhlak seperti osim, rohis, pramuka marching band, paskibra, tahfidz masing-masing mempunyai aturan-aturan maka dari itu pembinaan akhlak akan berjalan juga dengan adanya organisasi-organisasi tersebut. Sedangkan faktor penghambat dalam membina akhlak peserta didik bahwa faktor penghambatnya yaitu aturan kondisi seperti dengan banyaknya diberlakukan pembelajaran online sehingga pembinaan pada siswa kurang, jadi pembinaan akhlak itu harus berhadapan kalau online kita tidak bisa mengontrol jadi itu adalah salah satu penghambat dalam pembentukan karakter siswa. Dalam melaksanakan pembinaan ketika siswa melakukan kesalahan akan mendapatkan sanksi seperti dipanggil oleh wali kelas setelah itu diserahkan ke BK baru terakhir di plenokan, tetapi jarang sampai di plenokan. Tetapi hanya sampai BK karena dengan dihadirkan orang tua dan dibuat perjanjian agar siswa tidak mengulangi kesalahan lagi.
P	:	Baik pak terimakasih banyak atas waktunya pak
KPS	:	Iya sama-sama.

Catatan Lapangan (CL.01)  
Hasil Wawancara

Kode : I.W.D.R.M.20-06-22  
Teknik : W (Wawancara)  
Informan : M.(Mahasiswi)  
Nama : Via, Riza dan Nika  
Tanggal : 20-06-22  
Hari : Senin  
Tempat : Di Pasca UM Sumbar  
Jam : 11.45 s.d 12.05 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Peneliti menghampiri mahasiswa yang baru siap belajar dan mereka sedang berkumpul di Pasca Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada hari senin pukul : 11.40 Wib.

Berikut ini cuplikan hasil wawancara peneliti dengan ketua program studi pendidikan agama Islam

P	:	Assalamualaikum adik-adik..
M	:	Walaikumsalam kak
P	:	Gimana kabar adik-adik?
M	:	Alhamdulillah sehat kak, kakak gimana?
P	:	Alhamdulillah juga sehat
P	:	Boleh kakak minta waktunya sebentar?
M	:	Boleh kak, ada apa kak?
P	:	Begini, adik-adik ada melaksanakan pembelajaran secara daring?
M	:	Ada kak, malahan sering kak
P	:	Baik, Menurut adik-adik Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di UM Sumbar?
M	:	Pelaksanaan pembelajaran daring di um sumbar masih belum berjalan dengan lancar, terkadang dosennya masuk terkadang tidak, terkadang dosennya ada yang memenuhi kewajiban ada juga yang tidak, meskipun kuliah 25% dikelas selebinya diluar
P	:	Jenis aplikasi apa yang sering dipakai oleh dosen saat melakukan perkuliahan daring?
M	:	Aplikasi yang sering digunakan yaitu aplikasi zoom meeting, google meet
P	:	begitu, kemudian apa dampak pembelajaran daring yang adik-adik rasakan saat pembelajaran daring
M	:	Dampaknya yaitu terkendala pada jaringan internet, kemudian

		materi yang didapatkan kurang dapat dipahami karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, lebih baik pembelajaran dilakukan secara tatap muka karena mudah memahami materi yang disampaikan oleh dosen
P	:	Lalu bagaimana minat belajar adik-adik pada saat pembelajaran daring?
M	:	Minat belajar mahasiswa menurun, karena tipe belajarnya dengan audiovisual, mahasiswa lebih mudah mengingat dan memahami penjelasan dosen dikelas dibandingkan harus mencari secara otodidak
P	:	Baik dik terimakasih banyak atas waktunya dik
M	:	Iya kak, sama-sama.



Catatan Lapangan (CL.01)  
Hasil Wawancara

Kode : I.W.D.R.M.24-06-22  
Teknik : W (Wawancara)  
Informan : M.(Mahasiswa)  
Nama : Defri  
Tanggal : 24-06-22  
Hari : jumat  
Tempat : Di Kantin UM Sumbar  
Jam : 10.30 s.d 11.00 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Peneliti menghampiri mahasiswa yang sedang berada dikantin kampus kemudian peneliti meminta waktunya sebentar untuk wawancara. pada hari Jumat pukul : 10.20 Wib.

Berikut ini cuplikan hasil wawancara peneliti dengan ketua program studi pendidikan agama Islam

P	:	Assalamualaikum..
M	:	Waalikumsalam kak
P	:	Gimana kabarnya?
M	:	Alhamdulillah sehat kak, kakak gimana?
P	:	Alhamdulillah juga sehat
P	:	Boleh kakak minta waktunya sebentar?
M	:	Boleh kak, ada apa kak?
P	:	Begini, adik ada melaksanakan pembelajaran secara daring?
M	:	Ada kak
P	:	Baik, Menurut adik Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di UM Sumbar?
M	:	Pelaksanaanya ada beberapa dosen yang melaksanakan pembelajaran daring secara diskusi dengan menggunakan aplikasi via Whatsapp, google meet dan zoom meeting
P	:	Jenis aplikasi apa yang sering dipakai oleh dosen saat melakukan perkuliahan daring?
M	:	Aplikasi yang sering digunakan yaitu aplikasi zoom meeting, google meet dan Whatsapp
P	:	begitu, kemudian apa dampak pembelajaran daring yang adik rasakan saat pembelajaran daring
M	:	Dampaknya yaitu kurang efektif dan efisien yang membuat sangat sulit memahami materi yang di sampaikan oleh dosen kemudian

		terkendala pada jaringan internet dan lingkungan
P	:	Lalu bagaimana minat belajar adik-adik pada saat pembelajaran daring?
M	:	Minat belajar mahasiswa yaitu tergantung pada dosennya, jika dosen semangat maka mahasiswa sangat berminat dalam mengikuti perkuliahan, namun jika dosen hanya memantau lewat via WA hanya mengamati maka mahasiswa akan kurang berminat dan sangat malas dalam mengikuti perkuliahan secara daring
P	:	Baik dik terimakasih banyak atas waktunya dik
M	:	Iya kak, sama-sama.



Catatan Lapangan (CL.01)  
Hasil Wawancara

Kode : I.W.D.M.06-07-22  
Teknik : W (Wawancara)  
Informan : M.(Mahasiswi)  
Nama : Riska  
Tanggal : 06-07-22  
Hari : Rabu  
Tempat : Di Watsapp  
Jam : 19.30 s.d 19.0 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Peneliti menghubungi mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran secara daring kemudian peneliti meminta waktunya sebentar untuk wawancara. pada hari Rabu pukul : 19.30 Wib.

Berikut ini cuplikan hasil wawancara peneliti dengan ketua program studi pendidikan agama Islam

P	:	Assalamualaikum..
M	:	Walaikumsalam kak
P	:	Gimana kabarnya?
M	:	Alhamdulillah sehat kak, kakak gimana?
P	:	Alhamdulillah juga sehat
P	:	Boleh kakak minta waktunya sebentar?
M	:	Boleh kak, ada apa kak?
P	:	Begini, adik pernah mengikuti pembelajaran secara daring?
M	:	Pernah kak
P	:	Baik, Menurut adik Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di UM Sumbar?
M	:	Alhamdulillah nyaman kak, tetapi ada tidaknya juga kak, terkadang ada dosennya yang memenuhi kewajibannya ada juga yang tidak, kita dibiarkannya saja diskusi tanpa dosen
P	:	Jenis aplikasi apa yang sering dipakai oleh dosen saat melakukan perkuliahan daring?
M	:	Google meet, zoom meeting, dan wa group
P	:	begitu, kemudian apa dampak pembelajaran daring yang adik rasakan saat pembelajaran daring
M	:	Dampaknya yaitu kurang menyenangkan, kurang berkah ilmunya kak, apalagi kalau jurusan PAI kalau belajar tanpa guru dan sumber yang pas nanti bisa berpengaruh sama pola pikir kita kak.

P	:	Lalu bagaimana minat belajar adik-adik pada saat pembelajaran daring?
M	:	Menurun kak, soalnya tipe belajar yang audiovisual, lebih mudah mengingat dan memahami penjelasan guru dikelas dibandingkan harus mencari otodidak.
P	:	Baik dik terimakasih banyak atas waktunya dik
M	:	Iya kak, sama-sama.





Catatan Lapangan (CL.01)  
Hasil Wawancara

Kode : I.W.D.M.06-07-22  
Teknik : W (Wawancara)  
Informan : M.(Mahasiswa)  
Nama : Radiaso  
Tanggal : 06-07-22  
Hari : Rabu  
Tempat : Di Watsapp  
Jam : 19.30 s.d 19.0 WIB.

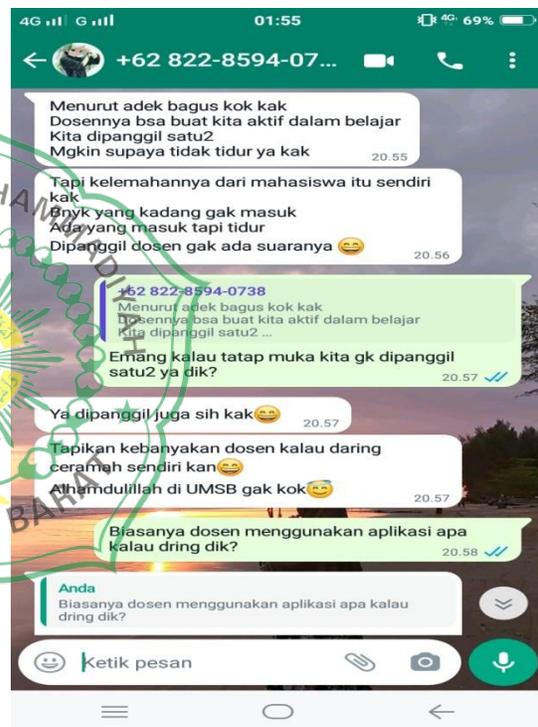
Gambaran Situasi dan Peristiwa:

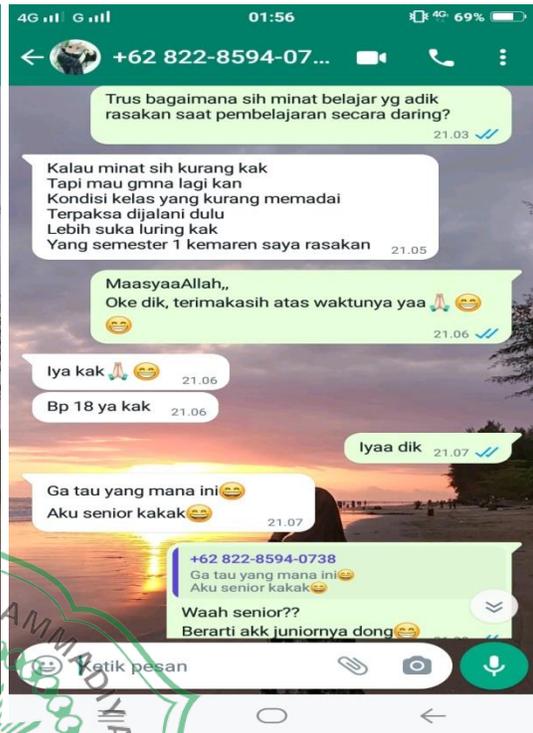
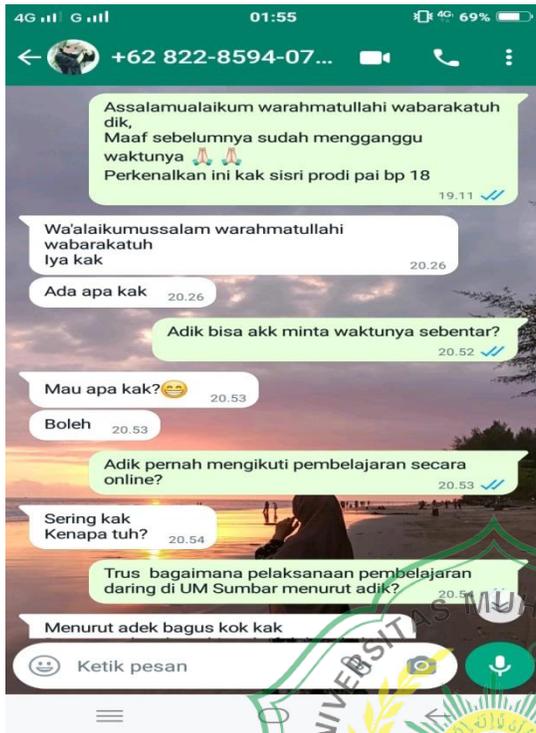
Peneliti menghubungi mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran secara daring kemudian peneliti meminta waktunya sebentar untuk wawancara. pada hari Rabu pukul : 19.30 Wib.

Berikut ini cuplikan hasil wawancara peneliti dengan ketua program studi pendidikan agama Islam

P	:	Assalamualaikum..
M	:	Waalikumsalam kak
P	:	Gimana kabarnya?
M	:	Alhamdulillah sehat kak, kakak gimana?
P	:	Alhamdulillah juga sehat
P	:	Boleh kakak minta waktunya sebentar?
M	:	Boleh kak, ada apa kak?
P	:	Begini, adik pernah mengikuti pembelajaran secara daring?
M	:	Sering kak
P	:	Baik, Menurut adik Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di UM Sumbar?
M	:	Menurut adik bagus kok kak, dosennya bisa buat kita aktif dalam belajar kita dipanggil satu-satu mungkin supaya kita tidur, tapi kelemahannya itu tergantung mahasiswa itu sendiri banyak kadang yang gak masuk, ada yang masuk tapi tidur dipanggil dosen gak ada suaranya.
P	:	Jenis aplikasi apa yang sering dipakai oleh dosen saat melakukan perkuliahan daring?
M	:	Google meet dan zoom meting
P	:	begini, kemudian apa dampak pembelajaran daring yang adik rasakan saat pembelajaran daring
M	:	Dampaknya yaitu kurangnya pengetahuan dan pengalaman

		mahasiswa dalam kuliah, karena daring itu tidak menjamin semuanya mengerti.
P	:	Lalu bagaimana minat belajar adik-adik pada saat pembelajaran daring?
M	:	Kalau minat kurang sih kak, tapi mau gimana lagi kondisi kelas yang tidak memadai terpaksa dijalani dulu, lebih suka luring kak pada saat semester 1 saya rasakan.
P	:	Baik dik terimakasih banyak atas waktunya dik
M	:	Iya kak, sama-sama.





Catatan Lapangan (CL.01)  
Hasil Wawancara

Kode : I.W.D.DFAI.28-06-22  
Teknik : W (Wawancara)  
Informan : DFAI.(Dekan Fakultas Agama Islam)  
Nama : Firdaus  
Tanggal : 28-06-22  
Hari : Selasa  
Tempat : Di Google form  
Jam : 10.39 WIB

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Peneliti menghubungi dekan fakultas Agama Islam kemudian mengirimkan link google form kepada bapak dan meminta bapak untuk mengisi kusioner tersebut.

Berikut ini cuplikan hasil wawancara peneliti dengan ketua program studi pendidikan agama Islam

P	:	Assalamualaikum..
DFAI	:	Walaikumsalam
P	:	Apakah bapak tahu dengan peraturan pembelajaran daring di UM Sumbar?
DFAI	:	tahu
P	:	Apakah bapak melakukan proses pembelajaran daring sesuai dengan aturan yang ditetapkan?
DFAI	:	Iya
P	:	Menurut bapak Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring bagi mahasiswa yang bapak lihat pada proses pembelajaran pada masa covid-19?
DFAI	:	Berjalan dengan lancar
P	:	Jenis aplikasi apa yang sering bapak pakai saat melakukan perkuliahan daring?
DFAI	:	Aplikasi yang sering bapak gunakan yaitu aplikasi zoom meeting dan google meet
P	:	Kemudian apa dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumbar di masa pandemi covid-19?
DFAI	:	Dampaknya yaitu ada sisi lemahnya seperti buruknya sinyal
P	:	Lalu bagaimana minat belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring?

TELKOMSEL 01.50 34%

Instrumen penelitian

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang bapak/ibu temui selama proses pembelajaran daring pada masa covid 19 ?

Berjalan lancar

Apa dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa yang Bapak/Ibu lihat pada proses pembelajaran pada masa covid 19 ?

Ada sisi lemahnya seperti buruknya sinyal

Bagaimana minat belajar mahasiswa yang Bapak/Ibu temui selama mengikuti proses pembelajaran pada masa covid 19 ?

Hotspot pribadi : 1 koneksi, Digunakan 495,48M

Instrumen penelitian

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

Dosen Bidang Studi

Hukum keluarga

Apakah Bapak/Ibu tahu dengan peraturan pembelajaran daring di UM Sumbar/FAI?

Tahu

Apakah Bapak/Ibu melakukan proses pembelajaran daring sesuai dengan aturan yang ditetapkan ?

TELKOMSEL 01.50 34%

Instrumen penelitian

Pertanyaan Jawaban 3 Setelan

Apa dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa yang Bapak/Ibu lihat pada proses pembelajaran pada masa covid 19 ?

Ada sisi lemahnya seperti buruknya sinyal

Bagaimana minat belajar mahasiswa yang Bapak/Ibu temui selama mengikuti proses pembelajaran pada masa covid 19 ?

Bervariasi ada yang jenuh ada pula yg merasa terbantu karena efektif

28/06/22 10.39 dikirimkan



Catatan Lapangan (CL.01)  
Hasil Wawancara

Kode : I.W.D.DPAI.22-06-22  
Teknik : W (Wawancara)  
Informan : DPAI.(Dosen Pendidikan Agama Islam)  
Nama : Metsra Wirman  
Tanggal : 22-06-22  
Hari : Rabu  
Tempat : Di Google form  
Jam : 10.59 WIB

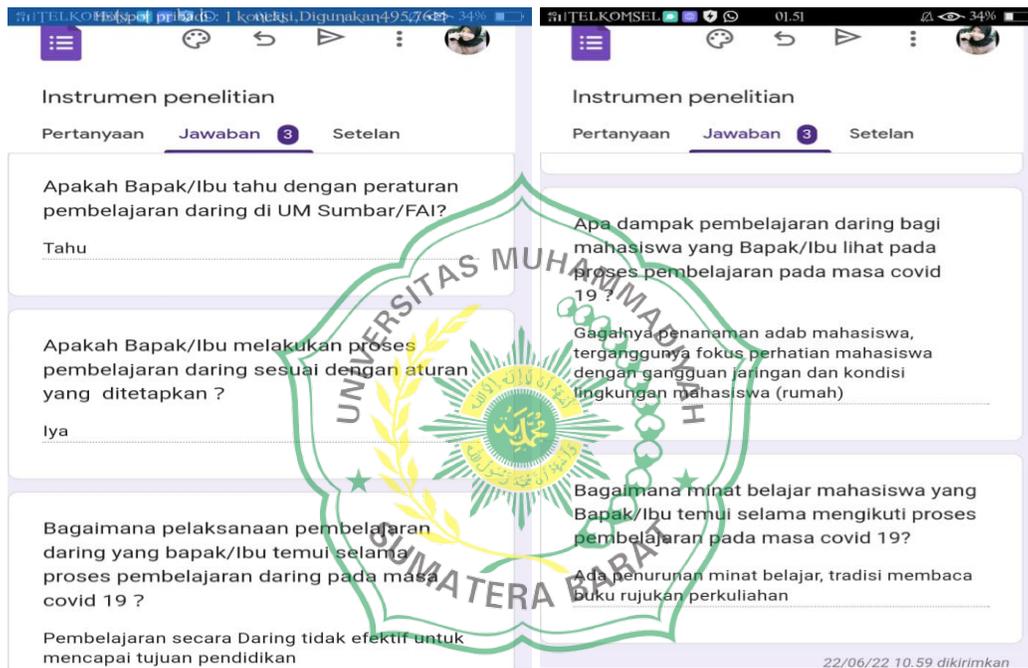
Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Peneliti datang ke Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat pada hari senin pukul : 11.40 Wib. Kemudian peneliti minta tolong sama ketua program studi pendidikan agama Islam untuk mengirimkan link google form ke dosen yang mengajar di program studi pendidikan agama Islam.

Berikut ini cuplikan hasil wawancara peneliti dengan ketua program studi pendidikan agama Islam

P	:	Assalamualaikum..
DPAI	:	Waalikumsalam
P	:	Apakah bapak tahu dengan peraturan pembelajaran daring di UM Sumbar?
DPAI	:	tahu
P	:	Apakah bapak melakukan proses pembelajaran daring sesuai dengan aturan yang ditetapkan?
DPAI	:	Iya
P	:	Menurut bapak Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring bagi mahasiswa yang bapak lihat pada proses pembelajaran pada masa covid-19?
DPAI	:	Pembelajaran secara daring tidak efektif untuk mencapai tujuan pendidikan
P	:	Jenis aplikasi apa yang sering bapak pakai saat melakukan perkuliahan daring?
DPAI	:	Aplikasi yang sering bapak gunakan yaitu aplikasi zoom meeting
P	:	Kemudian apa dampak pembelajaran daring bagi mahasiswa pendidikan Agama Islam UM Sumbar di masa pandemi covid-19?
DPAI	:	Dampaknya yaitu gagalnya penanaman adap mahasiswa, terganggunya fokus perhatian mahasiswa dengan gangguan jaringan dan kondisi lingkungan mahasiswa.

P	:	Lalu bagaimana minat belajar mahasiswa pada saat pembelajaran daring?
DPAI	:	Ada penurunan minat belajar, tradisi membaca buku rujukan perkuliahan.



## BIOGRAFI PENULIS

Nama : Sisri Yanti  
NIM/BP : 1806002012010/2018  
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/PAI  
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Nanam, 24 Agustus 1998  
Alamat : Jorong Lekok Batu Gadang Nagari Sungai Nanam

Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok

Agama : Islam

### Jenjang Pendidikan

2006-2012 : SDN 18 Lembah Gumanti  
2012-2015 : SMPN 02 Lembah Gumanti  
2015-2018 : MAN Kota Solok  
2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

